

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG



Sumber : <https://malangkota.go.id>

Kota Malang adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Malang dikenal sebagai salah satu kota besar di Jawa Timur dan merupakan destinasi wisata yang populer karena keindahan alamnya, udara yang sejuk, serta kekayaan budaya dan sejarahnya. Kota Malang yang kaya akan tradisi, budaya, dan kerajinan tangan yang khas. Berbagai produk kerajinan, seperti batik, anyaman bambu, keramik, pahat kayu, serta berbagai jenis kerajinan logam, telah menjadi identitas lokal yang dihargai baik oleh masyarakat setempat maupun wisatawan. Potensi kerajinan ini memiliki nilai budaya dan ekonomi yang besar, namun keberadaannya belum didukung dengan fasilitas yang memadai untuk memamerkan dan mengembangkan produk-produk kerajinan khas Malang.

Sumber : <https://malangkota.go.id>

Kota Malang termasuk daerah yang memiliki potensi besar serta daya saing tinggi melalui berbagai produk industri kreatif. Beragam produk unggulannya meliputi makanan, destinasi wisata, aneka kerajinan, aksesoris, dan lainnya. Keberadaan industri kreatif yang tersebar di berbagai wilayah Malang telah menjadi penopang perekonomian masyarakat. Sektor ini berpotensi berkembang lebih optimal apabila didukung melalui kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat.

Sumber : Tugu Malang, 2023

Kota Malang memiliki peran penting di Indonesia, baik sebagai destinasi wisata maupun pusat pendidikan. Setiap tahunnya, jumlah pengunjung yang datang terus meningkat karena banyak faktor yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Malang.

Jumlah Wisatawan Domestik di Kota Malang (Orang)				
Bulan	2020	2021	2022	2023
Januari	97.312	36.143	94.539	90.146
Februari	69.791	38.963	115.886	89.935
Maret	54.701	55.926	101.834	87.137
April	15.600	58.412	70.126	73.345
Mei	16788	52.566	117.326	103.205
Juni	24.211	69.761	200.888	98.937
Juli	46.680	34.347	117.425	110.752
Agustus	56.771	44.339	98.429	103.050
September	51.997	65.459	94.711	98.565
Oktober	69.534	89.358	117.129	94.334
November	81.776	103.732	117.377	113.728
Desember	77.409	122.664	131.523	116.663
TOTAL	662.570	771.670	1.377.193	1.179.797

Sumber : BPS Kota Malang

Data jumlah wisatawan domestik kota Malang pada tahun 2020-2023 . Pada tahun 2020 terdapat 662.570 orang, pada 2021 naik 771.670 orang, 2022 naik 1.377.193, dan 2023 mengalami sedikit penurunan menjadi 1.179.797 orang.

Salah satu sub ekonomi kreatif yaitu kerajinan lokal. Menurut Mudrajat, pembangunan ekonomi daerah adalah proses ketika pemerintah daerah bersama masyarakat mengelola potensi sumber daya yang dimiliki serta menjalin kemitraan untuk membuka lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayahnya. Potensi sumber daya alam dan manusia yang melimpah sebaiknya dimanfaatkan secara optimal (Wulandari et al., 2021).

Kota Malang terus berupaya meningkatkan serta mengembangkan sektor industri ekonomi kreatif. Salah satu bentuk kearifan lokal yang telah ada sejak lama adalah kerajinan tradisional, seperti topeng Malangan, keramik, dan batik (Arifianto & Himawan, 2018).

Meskipun kerajinan lokal memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi sektor unggulan, para pelaku industri masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses dalam memasarkan produk mereka ke jangkauan yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, ketersediaan lokasi serta fasilitas penunjang yang ada saat ini belum memadai untuk mendukung keberlanjutan industri kerajinan (Afred Suci et al., 2025). Di Malang sendiri, sarana dan ruang pameran masih terbatas sehingga belum mampu menyediakan wadah yang representatif dan efektif bagi pengrajin maupun pengunjung.



Sumber : tugujatim.id



Sumber : orami.co.id



Sumber : ongistravel.com

Pusat Kerajinan Khas Malang dirancang untuk mengatasi masalah ini dengan menyediakan tempat yang layak bagi para perajin untuk berkarya, memamerkan, dan menjual hasil kerajinannya. Selain sebagai sarana pelestarian budaya, pusat ini juga diharapkan dapat menjadi destinasi wisata budaya yang menarik bagi wisatawan domestik dan mancanegara, sehingga dapat meningkatkan perekonomian lokal.

Dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan budaya, perancangan Pusat Kerajinan Khas Malang yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ekonomi kreatif di Kota Malang. Dengan menjadikan kerajinan lokal sebagai fokus utama, pusat ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat identitas budaya Kota Malang di mata dunia.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

- Kurangnya Fasilitas untuk Kerajinan Lokal.
Saat ini, produk-produk kerajinan khas Malang tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk dipamerkan, dijual, dan dikembangkan. Banyak pengrajin yang belum memiliki ruang atau tempat yang dapat memperkenalkan karya mereka kepada khalayak luas, baik wisatawan maupun pasar lokal. Pusat kerajinan yang ada masih terbatas dalam hal kapasitas dan fungsi, sehingga belum mampu mengakomodasi kebutuhan industri kreatif ini secara optimal.
- Keterbatasan Ruang Kolaborasi dan Pengembangan Kreatif.
Pengrajin kesulitan menemukan ruang untuk berkolaborasi dengan sesama pengrajin, berbagi pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan. Pusat kerajinan yang ada belum mampu menyediakan ruang fleksibel untuk aktivitas kreatif.
- Pengelolaan Sumber Daya dan Infrastruktur yang Terfragmentasi.
Pengrajin di Malang seringkali tidak memiliki ruang yang cukup untuk berinteraksi, berbagi pengetahuan, atau mengadakan pelatihan bersama. Banyak pelaku industri kerajinan membutuhkan ruang yang lebih fleksibel dan terbuka untuk berkolaborasi, mengembangkan keterampilan, dan menciptakan produk-produk inovatif. Pusat kerajinan yang ada belum mampu menyediakan fasilitas seperti ruang workshop atau ruang pelatihan yang dapat mendorong proses kreatif.
- Desain Arsitektur yang Tidak Mencerminkan Budaya Lokal.
Banyak bangunan, baik pusat perbelanjaan maupun tempat pameran, tidak mencerminkan kekayaan budaya Malang, sehingga kurang menarik dan tidak mendukung pelestarian budaya daerah.
- Tantangan dalam Pelestarian Budaya Lokal.
Globalisasi dan teknologi dapat mengancam kelangsungan kerajinan tradisional terutama kerajinan tangan. Tanpa upaya pelestarian yang aktif, banyak bentuk seni dan kerajinan tradisional berisiko hilang.

1.3 RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana merancang sebuah pusat kerajinan yang mampu mencerminkan karakter budaya dan identitas khas Malang melalui desain arsitektural yang sesuai?
- Bagaimana menciptakan ruang yang fungsional untuk mendukung berbagai aktivitas, seperti pameran kerajinan, pelatihan, workshop, dan interaksi antara pengrajin dan pengunjung?
- Bagaimana menciptakan desain yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dalam perancangan pusat kerajinan?
- Bagaimana memastikan pusat kerajinan ini dapat terintegrasi dengan lingkungan sekitar, baik dari segi konteks kota Malang maupun iklim setempat?

1.4 TUJUAN

Tujuan dari perancangan Pusat Kerajinan Khas Malang adalah untuk Menciptakan fasilitas yang mampu menampung dan memamerkan produk-produk kerajinan khas Malang dengan optimal, sehingga meningkatkan apresiasi dan minat masyarakat serta wisatawan terhadap produk lokal. Mendesain bangunan yang mencerminkan karakter dan identitas budaya Malang melalui elemen-elemen desain khas, sehingga pusat kerajinan ini menjadi landmark budaya yang menguatkan citra Malang sebagai kota yang kaya akan tradisi dan seni. Menyediakan ruang untuk edukasi, pelatihan, dan pengembangan keterampilan yang memadai bagi para pengrajin lokal, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas, daya saing, dan inovasi produk kerajinan mereka di pasar yang lebih luas. Menciptakan ruang interaksi yang memfasilitasi hubungan antara pengrajin, pengunjung, dan pelaku usaha lain, sehingga memperluas jejaring, memperkuat kolaborasi, dan memajukan industri kerajinan melalui sinergi berbagai pihak. Merancang bangunan yang efisien secara energi, ramah lingkungan, dan mengintegrasikan elemen alami, sehingga dapat mendukung prinsip keberlanjutan dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

1.5 MANFAAT

- Pusat kerajinan ini dapat menjadi ikon budaya yang memperkuat citra Malang sebagai kota yang kaya akan seni dan kerajinan. Ini dapat menarik lebih banyak investasi, pengunjung, dan perhatian media, meningkatkan reputasi kota di tingkat nasional maupun internasional.
- Pusat kerajinan akan menciptakan ruang bagi pengrajin, pengunjung, dan pelaku bisnis untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan berkolaborasi. Ini dapat membangun komunitas yang lebih kuat dan saling mendukung di sektor kerajinan.
- Ruang edukasi dan pelatihan yang disediakan akan membantu pengrajin lokal meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Ini dapat mendorong inovasi dalam desain dan teknik kerajinan, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing produk di pasar.
- Pusat kerajinan ini akan berfungsi sebagai tempat untuk melestarikan dan mempromosikan nilai-nilai budaya serta tradisi kerajinan khas Malang. Ini akan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kekayaan budaya lokal dan menarik perhatian wisatawan.

1.6 BATASAN

Fungsi bangunan fasilitas, desain arsitektur, ruang kolaboratif, pengelolaan sumber daya manusia dan infrastruktur, serta upaya pelestarian budaya lokal.

Lokasi bangunan memiliki potensi untuk menjadi pusat kerajinan, mudah diakses masyarakat, memiliki sirkulasi yang baik.